MUDIK LEBARAN DIPERBOLEHKAN

Perekonomian Bakal Bangkit Lebih Cepat

BANTUL (KR) - Kunjungan wisatawan di Kabupaten Bantul terjun bebas. Kondisi tersebut diprediksi bakal terjadi hingga menjelang Lebaran. Merujuk data Dinas Pariwisata Bantul 7-13 Maret 2022 kunjungan masih diangka 44.161 orang, dengan pendapatan Rp 428 juta. Namun 14-20 Maret 2022, wisatawan turun, hanya 40.879 dengan pendapatan Rp 396 juta.

Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Rabu (23/3), mengatakan penurunan kunjungan wisata dinilai wajar karena tidak lama lagi memasuki bulan Ramadan yang bisa dipastikan objek wisata akan sepi pengunjung.

"Setiap bulan Ramadan objek wisata sepi. Ini tidak saja di Bantul tapi hampir semua daerah di DIY," ujarnya.

KR-Sukro Riyadi

Wisatawan berada di Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

Biasanya kata Markus, iklim wisata kembali bergairah ketika libur Lebaran. Situasi bakal semakin baik andaikata pemerintah tidak melarang mudik. "Harapan kita, mudik diperbolehkan sehingga banyak wisatawan bisa berkunjung agar meningkatkan perekonomian masyarakat," jelasnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, mengatakan lesunya kunjungan wisatawan di bulan Ramadan bisa dikejar pada saat libur Lebaran. Pelaku wisata semakin optimis jika pemerintah tidak melarang adanya mudik. "Jika melihat kondisi terakhir dari pemerintah. Saya optimis mudik Lebaran tahun ini diperbolehkan pemerintah. Terlebih syarat orang bepergian jauh tidak harus swab antigen hingga swab PCR," jelas Wildan.

Dengan melandainya kasus Covid-19 di Bantul ini pemerintah pusat menurunkan level PPKM dibarengi kelonggaran agar aktivitas ekonomi masyarakat bangkit. "Kami terus mengingatkan pandemi masih berlangsung, masyarakat jangan abai prokes meskipun kasus Covid-19 di Bantul menurun," ujarnya. **(Roy)-f**

BIMTEK PENGELOLA KEHUMASAN PUBLIK

Hati-hati, Baca Informasi di Medsos

BANTUL (KR) - Masyarakan diharap berhati-hati menerima dan menyebarluaskan informasi dari media sosial yang belum pasti kebenarannya. Harus dicek dahulu dan jangan mudah percaya. Demikian antaralain kesimpulan dalam Bimtek Pengelolaan Kehumasan Layanan Informasi Publik yang digelar kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Bantul, Senin (21/3).

Bimtek tersebut menghadirkan narasumber Pemred KR Octo Lampito MPd dan Ketua Komisi Informasi Daerah (KID) DIY H Moh Hasyim SH MHum.

Octo Lampito pada kesempatan tersebut mengingatkan bahwa media sosial itu belum tentu kebenaran. Apalagi menjelang Pemilu 2024 banyak isu yang bermunculan. "Kita harus lebih selektif," harapnya.

Dalam acara tersebut Pemred KR tersebut memberikan pelatihan penulisan berita baik di media cetak dan media online. Untuk online ada strategi khusus.

Sedangkan Kasubbag TU Kankemenag Bantul, Mukotip SAg MPdI selaku ketua penyelenggara, menyampaikan tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan publik agar menghasilkan pelayanan informasi yang berkualitas. Selain itu juga untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang kehumasan khususnya bidang jurnalistik.

Hal senada juga disampaikan Kepala Kankemenag Kabupaten Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, mengatakan peningkatan kemampuan menulis berita sangat dibutuhkan. "Kita akan berusaha meningkatkan kemampuan kita untuk penulisan berita, yang terkait dengan informasi publik. Apalagi sekarang kita dituntut untuk memberikan informasi yang terbaik dan akurat kepada masyarakat," imbuhnya. **(Jdm)-f**

KR-Istimewa

Pembicara dan peserta Bimtek Pengelolaan Kehumasan Layanan Informasi Publik yang digelar Kankemenag Kabupaten Bantul.

LOMBA PASAR PANGAN AMAN NASIONAL

Pasar Niten Wakili DIY

BANTUL (KR) - Pasar Niten di Tirtonirmolo Kasihan Bantul Tahun 2021 ini mewakili DIY untuk maju lomba pasar pangan aman berbasis komunitas tingkat Nasional. Ada 6 pasar di Indonesia yang masuk nominasi, salah satunya Pasar Niten Bantul, yang diverifikasi oleh tim verifikasi pusat, Selasa (22/3).

Kedatangan Tim disambut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Bupati menekankan, pasar yang menjadi pusat perekonomian serta pemenuhan kebutuhan masyarakat wajib untuk terus didorong menjadi kawasan yang terlindungi, aman komoditasnya, transaksi dan lokasi perdagangannya.

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya. "Tujuan dari program ini adalah terwujudnya pasar pangan aman berbasis komunitas melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya secara mandiri," paparnya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap profil pasar pangan aman berbasis komumitas tahun 2021 yang telah disampaikan Balai Besar POM di seluruh Indonesia, Pasar Niten di Kasihan Bantul menjadi salah satu nominator dalam lomba pasar aman berbasis komunitas 2021 yang diverifikasi bersama 5 pasar lainnya di Indonesia. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Tim verifikasi pusat meninjau Pasar Niten.

Trah HB III Se-Nusantara Dideklarasikan

BANTUL (KR) - Sekitar 25 orang dari keturunan Sultan Hamengku Buwono III dari penjuru Indonesia mendeklarasikan 'Keluarga Besar Trah HB III se-Nusantara', Kamis (17/3) di depan Gapuro Area Makam HB III di Makam Raja-raja Imogiri. Rombongan berangkat dari nDalem Tejokusuman pagi hari dan ziarah ke Makam Raja di Kotagede sebelum ke Makam Raja-raja Imogiri.

"Maksud dan tujuan Keluarga Besar Trah HB III untuk mengikatkan dan menyatukan hubungan seluruh keturunan Sultan HB III sebagai sebuah keluarga besar di seluruh wilayah di Nusantara dan dimanapun mereka berada," tutur moderator R V Henry Pratama Putra SH saat membacakan deklarasi.

Selanjutnya Keluarga Besar Trah HB III akan menggelar kegiatan bersama di bidang sosial dan budaya. "Anggota terbatas pada yang telah memiliki Kekancingan Tepas Darah Dalem Resmi dari Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat, juga tidak melibatkan langsung dan tidak langsung terhadap partai politik tertentu, suku, ras dan agama," tegasnya.

Didampingi Sekum R Wahyu Hadinugroho ST MT IAI yang juga Koordinator/Ketua Panitia, Henry menegaskan Keluarga Besar Trah HB III akan taat pada Norma, Paugeran yang merupakan sabda Sultan yang bertahta sebagai Pranatan & Ketentuan Hukum yang berlaku sesuai garis kebijakan Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat. "Deklarasi ini dibuat dengan keikhlasan tanpa paksaan dari pihak manapun," ujarnya.

"Sultan HB III berkuasa tahun 1810 - 1811 dan 1812- 1814 berkuasa dua kali saat sebelum Perang Diponegoro 1825-1830. Dianugerahi 32 putra-putri, saat ini ratusan anak keturunan tersebar di penjuru Indonesia," tambah Wahyu menyebutkan deklarator yang hadir berasal dari Bandung, Jakarta, Kediri, Magelang, Klaten, Tangsel, selain Yogya **(Vin)-f**

Pak Asmuni Menjawab

Kandungan Isi Surat Al-Ashr (3)

Tanya:

Seorang ustadz dalam ceramahnya di masjid kampung saya menyatakan ajaran agama Islam itu meliputi iman, ibadah dan akhlak. Ustadz tersebut kemudian menerangkan tentang isi kandungan dalam surat Al-Ashr yang juga meliputi iman, ibadah dan akhlak. Mohon penjelasan.

***Yanuar**, Yogyakarta*

Jawab:

Pada permulaan surat Al-Ashr Allah mengingatkan waktu yang penting untuk berbuat baik, beribadah dalam rangka bersyukur kepada Allah yang telah mengaruniai beragam kenikmatan. Bersyukur dengan melakukan ibadah agar tidak merugi di dunia dan akhirat.

Peringatan Allah akan adanya manusia yang merugi itu disebutkan pada ayat kedua. Sedang peringatan selanjutnya, pada ayat ketiga diterangkan tentang dasar-dasar berbuat syukur.

Berbuat syukur itu perlu dilakukan dengan cara: (1). Beribadah memelihara hubungan baik dengan berbakti kepada Allah dan menjauhkan diri dari berbuat musyrik. (2). Beribadah dengan memelihara hubungan baik dengan sesama manusia dalam bentuk kerja sama membuat dan berbuat kebaikan. Menurut Imam Al-Ghazali, syukur itu merupakan salah satu sikap yang lebih tinggi dari sikap yang lain seperti sabar dan takut kepada Allah.

Cara bersyukur kepada Allah, menurut Al-Ghazali ada tiga. Pertama bersyukur dengan hati, yakni mengakui dan menyadari bahwa segala nikmat yang diperoleh manusia itu berasal dari Allah SWT. Kedua bersyukur dengan lidah, yaitu mengucapkan secara jelas ungkapan rasa syukur dengan ucapan *Alhamdu lillah* (segala puji bagi Allah). Ketiga beryukur dengan amal perbuatan, yaitu menggerakkan anggota tubuh untuk hal-hal yang baik dan memanfaatkan nikmat itu sesuai dengan ajaran agama Islam. Al-Ghazali memisalkan nikmat Allah itu berupa tujuh anggota tubuh (mata, telinga, lidah, tangan, perut, kemaluan dan kaki). ❑-f